

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini, tidak menutup kemungkinan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia sekarang ini sudah *go public* sehingga banyak sekali permintaan audit laporan keuangan. Semakin meningkatnya perkembangan usaha semakin banyak pula persaingan diantara para pelaku usaha. Sehingga semua dari mereka berlomba-lomba untuk menjadikan bidangnya yang terbaik, diantaranya adalah Perusahaan *Food and Beverage*.

Setiap perusahaan *go public* wajib menerbitkan laporan keuangan pada setiap akhir periode akuntansi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau sekarang lebih dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat, khususnya investor dan calon investor. Menurut Baridwan (2004:17) dalam Saemargani (2015) laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Hasil laporan auditor atas perusahaan mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Tanggungjawab tersebut memicu auditor untuk

bekerja secara profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor ialah ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan auditnya (Mumpuni, 2011). Auditor menjadi *finishing touch* dari laporan keuangan perusahaan sebelum dipublikasikan kepada publik. Auditor harus membuktikan apakah asersi-aseri yang tertuang dalam laporan keuangan yang diungkapkan manajemen dan dibukukan sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia (Faricha, 2017).

Tujuan audit secara umum atas laporan keuangan oleh auditor adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. Ketepatan waktu laporan keuangan di Indonesia telah diatur dalam pasar modal. Menurut peraturan Pasar Modal No.KEP.36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan kepada BAPEPAM dan LK selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan independen harus disampaikan tepat waktu agar manfaat dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan tepat, semakin pendek waktu antara berakhirnya laporan keuangan dan waktu publikasi laporan keuangan maka akan semakin besar manfaat yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut. Apabila terjadi ketertundaan penyampaian laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut akan hilang sisi informasinya, karena tidak

tersedia saat para pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan (IAI, 2012 dalam Rahma, 2017).

Lama waktu penyampaian laporan keuangan adalah interval waktu antara tahun tutup buku laporan keuangan hingga opini pada laporan keuangan audit ditandatangani. Apabila laporan keuangan disajikan terlambat maka informasi yang terkandung didalamnya menjadi tidak relevan dalam mengambil keputusan (Silvia, 2013).

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Bila tingkat solvabilitas tinggi, maka risiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga akan tinggi, demikian pula sebaliknya (Barjono, 2018).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami keterlambatan penyampaian audit yang lebih pendek, sehingga berita baik tersebut dapat segera disampaikan kepada investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (Arumsari, 2017).

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki umur yang lebih muda, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup (Devi, 2009:50 dalam Satria dan Leliana, 2016).

Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Klien yang bertanggungjawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen (Hiro Tugimn, 1995:8 dalam Hastuti dan Santoso, 2017). Opini auditor merupakan media bagi auditor untuk mengungkapkan pendapat atas laporan keuangan kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan. Opini yang diberikan seorang auditor sebagai penilaian awal sebuah laporan keuangan wajar atau tidaknya dan apakah sudah terbebas dari salah saji material untuk dapat dipublikasikan.

Berdasarkan penjelasan penelitian tersebut dan mengingat pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan maka penulis termotivasi untuk menguji penelitian tentang Lama Waktu Penyampaian Audit. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hastuti dan Santoso (2017) dengan menambahkan variabel profitabilitas dan opini auditor serta mengurangi variabel ukuran KAP. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Komite Audit dan Opini Auditor terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit?
3. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit?
4. Apakah Komie Audit berpengaruh terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit?
5. Apakah Opini Auditor berpengaruh terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Leverage* terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit.
2. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit.
3. Untuk menguji pengaruh Umur Perusahaan terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit.

4. Untuk menguji pengaruh Komite Audit terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit.
5. Untuk menguji pengaruh Opini Auditor terhadap Lama Waktu Penyampaian Audit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Bagi Auditor: membantu mengidentifikasi pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap lama waktu penyampaian audit sehingga kinerja dapat dioptimalkan yang berimbas pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Bagi Akademisi: memberi deskripsi tentang pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap lama waktu penyampaian audit. Dengan harapan bahwa bukti empiris tersebut dapat menambah wawasan pada peneliti selanjutnya.
3. Bagi Praktisi: penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pekerjaan audit, sehingga pelaporan keuangan dapat dilaporkan dengan efektif dan efisien serta mempersingkat rentan waktu audit dengan mencermati pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap audit delay.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini akan dituangkan dalam 5 bab pembahasan, adapun sistematika pembahasan yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penjelasan teori solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan, komite audit, opini auditor.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasioal dan metode penelitian.

4. BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum hasil penelitian, pengujian kualitas pengumpulan data, hasil pengujian asumsi, dan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan tentang hasil analisis data.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan berupa poin-poin yang berisi hasil penelitian yang menjawab hipotesis penelitian dan hasil tambahan lainnya. Serta penjelasan mengenai keterbatasan dan saran yang diberikan untuk subjek atau pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian dan penelitian selanjutnya.